

1 **STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN**

2 **BERBASIS AKRUAL**

3 **PERNYATAAN NO. XX**

4 **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BADAN**

5 **LAYANAN UMUM**

6 *Paragraf-paragraf yang ditulis dengan huruf tebal dan miring adalah paragraf*
7 *standar, yang harus dibaca dalam konteks paragraf-paragraf penjelasan yang*
8 *ditulis dengan huruf biasa dan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.*

9 **PENDAHULUAN**

10 1. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan
11 Negara, dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat, satuan kerja dapat
12 ditetapkan menjadi satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan
13 Layanan Umum (BLU). Satuan kerja tersebut diberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan
14 dengan menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan
15 tanpa mengutamakan keuntungan, melakukan kegiatannya dengan prinsip efisiensi dan
16 produktivitas. Satuan kerja pemerintah dimaksud memberikan layanan publik, seperti
17 pemberian layanan barang/jasa, pengelolaan dana bergulir dan pengelolaan kawasan.

18 2. Fleksibilitas pengelolaan keuangan satuan kerja yang menerapkan pola
19 pengelolaan keuangan BLU, antara lain pengelolaan pendapatan dan belanja,
20 pengelolaan kas, dan pengadaan barang/jasa, kesempatan untuk mempekerjakan tenaga
21 profesional non Pegawai Negeri Sipil (PNS), serta kesempatan pemberian imbalan jasa
22 kepada pegawai sesuai dengan kontribusinya.

23

24 **TUJUAN**

25 3. Tujuan Pernyataan Standar ini adalah mengatur penyajian laporan keuangan
26 Badan Layanan Umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan
27 baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar BLU. Untuk mencapai tujuan
28 tersebut, standar ini menetapkan seluruh pertimbangan dalam rangka penyajian laporan

1 keuangan, pedoman struktur laporan keuangan dan persyaratan minimum isi laporan
2 keuangan. Laporan keuangan disusun dengan menerapkan basis akrual.

3 **RUANG LINGKUP**

4 **4. Secara umum, Standar Akuntansi Badan Layanan Umum mengacu pada**
5 **seluruh PSAP, kecuali diatur tersendiri dalam PSAP ini.**

6 **5. BLU merupakan instansi di lingkungan pemerintah pusat/daerah yang**
7 **mengelola kekayaan negara/daerah yang tidak dipisahkan. Sebagai instansi**
8 **pemerintah, BLU menerapkan pernyataan standar ini dalam menyusun laporan**
9 **keuangan.**

10 **ENTITAS AKUNTANSI/ENTITAS PELAPORAN**

11 **6. Selaku penerima anggaran belanja pemerintah (APBN/APBD) yang**
12 **menyelenggarakan akuntansi, BLU adalah entitas akuntansi, yang laporan**
13 **keuangannya dikonsolidasikan pada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang**
14 **secara organisatoris membawahnya.**

15 **7. Disamping sebagai entitas akuntansi, BLU adalah entitas pelaporan**
16 **karena merupakan satuan kerja pelayanan yang walaupun bukan berbentuk badan**
17 **hukum yang mengelola kekayaan Negara/Daerah yang dipisahkan, mempunyai**
18 **karakteristik sebagai berikut:**

- 19 **a. Pendanaan entitas tersebut merupakan bagian dari APBN/APBD;**
- 20 **b. Entitas tersebut dibentuk dengan peraturan perundang-undangan;**
- 21 **c. Pimpinan entitas tersebut adalah pejabat yang diangkat atau ditunjuk;**
- 22 **d. Entitas tersebut membuat pertanggungjawaban baik langsung kepada entitas**
23 **akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya dan secara tidak langsung**
24 **kepada wakil rakyat sebagai pihak yang menyetujui anggaran;**
- 25 **e. Mempunyai kewenangan dalam pengelolaan keuangan antara lain penggunaan**
26 **pendapatan, pengelolaan kas, investasi dan pinjaman sesuai dengan**
27 **ketentuan;**
- 28 **f. Memberikan jasa layanan kepada masyarakat/pihak ketiga;**
- 29 **g. Mengelola sumber daya yang terpisah dari entitas akuntansi/entitas pelaporan**
30 **yang membawahnya;**
- 31 **h. Mempunyai pengaruh signifikan dalam pencapaian program pemerintah; dan**

1 *i. Laporan keuangan BLU diaudit dan diberi opini oleh auditor eksternal*
2 *pemerintah.*

3

4 **DEFINISI**

5 *8. Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disingkat BLU, adalah instansi di*
6 *lingkungan pemerintah pusat/pemerintah daerah dan yang dibentuk untuk*
7 *memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau*
8 *jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan*
9 *kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.*

10 *9. Laporan Keuangan BLU adalah bentuk pertanggungjawaban BLU yang*
11 *disajikan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo*
12 *Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca,*
13 *Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.*

14 **TUJUAN LAPORAN KEUANGAN BADAN LAYANAN** 15 **UMUM**

16 *10. Laporan keuangan BLU merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi*
17 *keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh Badan Layanan Umum. Tujuan*
18 *umum laporan keuangan BLU adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan,*
19 *realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas*
20 *BLU yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan*
21 *mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan BLU adalah*
22 *untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk*
23 *menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan*
24 *kepadanya, dengan:*

25 *a. menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan*
26 *ekuitas BLU;*

27 *b. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi,*
28 *kewajiban, dan ekuitas BLU;*

29 *c. menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya*
30 *ekonomi;*

31 *d. menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;*

- 1 e. menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan
- 2 memenuhi kebutuhan kasnya;
- 3 f. menyediakan informasi mengenai potensi BLU untuk membiayai penyelenggaraan
- 4 kegiatan BLU;
- 5 g. menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan dan
- 6 kemandirian BLU dalam mendanai aktivitasnya.

7 **TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN**

8 **BADAN LAYANAN UMUM**

9 11. Tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan BLU berada
10 pada pimpinan BLU atau pejabat yang ditunjuk.

11 12. *Komponen laporan keuangan BLU terdiri dari:*

- 12 a. *Laporan Realisasi Anggaran;*
- 13 b. *Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;*
- 14 c. *Laporan Operasional;*
- 15 d. *Laporan Perubahan Ekuitas;*
- 16 e. *Neraca;*
- 17 f. *Laporan Arus Kas; dan*
- 18 g. *Catatan atas Laporan Keuangan.*

19 13. Laporan keuangan BLU memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi
20 dan kewajiban BLU pada tanggal pelaporan dan arus sumber daya ekonomi selama
21 periode berjalan. Informasi ini diperlukan pengguna untuk melakukan penilaian terhadap
22 kemampuan ekonomi BLU dalam menyelenggarakan kegiatannya di masa mendatang.

23 **STRUKTUR DAN ISI**

24 **PENDAHULUAN**

25 14. Pernyataan Standar ini mensyaratkan adanya pengungkapan tertentu pada
26 lembar muka (*on the face*) laporan keuangan, mensyaratkan pengungkapan pos-pos
27 lainnya dalam lembar muka laporan keuangan atau dalam Catatan atas Laporan
28 Keuangan.

29 **PERIODE PELAPORAN**

1 15. Laporan keuangan BLU disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
2 Dalam situasi tertentu, tanggal laporan suatu BLU berubah dan laporan keuangan yang
3 disajikan dengan suatu periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun,
4 BLU mengungkapkan informasi mengenai alasan penggunaan periode pelaporan tidak
5 satu tahun dan fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif untuk laporan tertentu seperti arus
6 kas dan catatan-catatan yang terkait tidak dapat diperbandingkan.

7 **TEPAT WAKTU**

8 16. Kegunaan laporan keuangan berkurang bilamana laporan tidak tersedia bagi
9 pengguna dalam suatu periode tertentu setelah tanggal pelaporan. Faktor-faktor yang
10 dihadapi seperti kompleksitas operasi suatu BLU bukan merupakan alasan yang cukup
11 atas kegagalan pelaporan yang tepat waktu.

12 **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

13 17. *Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLU sekurang-kurangnya mencakup*
14 *pos-pos sebagai berikut:*

15 *a. Pendapatan-LRA;*

16 *b. Belanja;*

17 *c. Surplus/defisit-LRA;*

18 *d. Penerimaan pembiayaan;*

19 *e. Pengeluaran pembiayaan;*

20 *f. Pembiayaan neto; dan*

21 *g. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA).*

22 18. *Pendapatan BLU yang dikelola sendiri dan tidak disetor ke Kas*
23 *Negara/Daerah merupakan pendapatan negara/daerah.*

24 19. Satuan kerja pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU
25 diberikan fleksibilitas dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan
26 pendapatan dan belanja, pengelolaan kas dan pengadaan barang/jasa. Salah satu bentuk
27 fleksibilitas dalam pengelolaan pendapatan adalah bahwa pendapatan dapat dikelola
28 langsung untuk membiayai belanjanya. Pendapatan yang dikelola langsung untuk
29 membiayai belanja tersebut berarti bahwa pendapatan BLU tidak disetorkan terlebih
30 dahulu ke Kas Negara/Kas Daerah. Setiap pendapatan dan belanja dilaporkan kepada
31 unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum untuk mendapatkan persetujuan atau
32 pengesahan.

1 20. *Pendapatan-LRA pada BLU diakui pada saat pendapatan kas yang*
2 *diterima BLU disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.*

3 21. *Pemerintah pusat/pemerintah daerah dapat meminta BLU untuk*
4 *menyetorkan sebagian/seluruh kas yang berasal dari pendapatannya ke Kas*
5 *Negara/Kas Daerah.*

6 22. *Penyetoran kas yang berasal dari pendapatan LRA BLU tahun berjalan*
7 *dibukukan sebagai pengurang SILPA pada BLU penambah SILPA pada Pemerintah*
8 *Pusat/Daerah*

9 23. *Penyetoran kas yang berasal dari pendapatan LRA BLU tahun*
10 *sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Saldo Anggaran Lebih pada periode*
11 *penyetoran dan penambahSAL pada Pemerintah Pusat/Daerah.*

12 24. *Pendapatan-LRA pada BLU diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.*

13 25. *Pendapatan-LRA pada BLU merupakan pendapatan bukan pajak.*

14 26. *Termasuk pendapatan bukan pajak pada BLU adalah:*

15 a. *Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;*

16 b. *Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;*

17 c. *Pendapatan hasil kerja sama;*

18 d. *Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan*

19 e. *Pendapatan BLU lainnya.*

20 27. *Pendapatan Hibah berupa barang/jasa tidak dilaporkan pada LRA karena*
21 *pengakuan pendapatan berbasis kas. Pendapatan Hibah berupa barang/jasa dilaporkan*
22 *pada Laporan Operasional yang berbasis akrual.*

23 28. *Contoh pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas*
24 *pelaporan sebagaimana dimaksud pada Paragraf 27 huruf b adalah Perguruan Tinggi*
25 *Negeri yang berstatus BLU memperoleh pendapatan dari Sumbangan Penyelenggaraan*
26 *Pendidikan (SPP) mahasiswa yang didanai dari anggaran kementerian*
27 *negara/lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dan Rumah Sakit memperoleh*
28 *hasil klaim Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)/Jaminan Persalinan*
29 *(Jampersal) dari anggaran Kementerian Kesehatan.*

30 29. *Belanja pada BLU diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh*
31 *BLU disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.*

1 30. Belanja pada BLU diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja),
2 organisasi, dan fungsi.

3 31. Klasifikasi ekonomi untuk BLU yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan
4 belanja modal.

5 32. ***Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja pada BLU selama satu periode***
6 ***pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit-LRA.***

7 33. Transaksi pembiayaan dapat terjadi pada BLU yang melakukan transaksi
8 perolahan pinjaman. Penerimaan pembiayaan pada BLU terjadi pada saat terjadinya
9 penerimaan pinjaman jangka panjang. Sementara, pengeluaran pembiayaan pada BLU
10 terjadi pada saat pelunasan pinjaman jangka panjang.

11 34. ***Penerimaan pembiayaan pada BLU diakui pada saat kas yang diterima***
12 ***BLU disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.***

13 35. ***Pengeluaran pembiayaan pada BLU diakui pada saat pengeluaran***
14 ***pembiayaan disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.***

15 36. ***Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan***
16 ***selama satu periode pelaporan dicatat dalam Pembiayaan Neto.***

17 37. ***Selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan Belanja, serta***
18 ***penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat***
19 ***dalam pos SiLPA/SiKPA.***

20 38. ***Apabila BLU menerima alokasi anggaran selain dari entitas***
21 ***akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya, maka BLU menyusun LRA***
22 ***sesuai dengan entitas akuntansi/entitas pelaporan yang mengalokasikan anggaran***
23 ***tersebut.***

24 39. Alokasi anggaran yang diterima oleh BLU sebagaimana dimaksud pada
25 Paragraf 39 adalah alokasi anggaran yang tidak terkait dengan imbalan jasa layanan
26 yang diberikan oleh BLU kepada entitas pelaporan yang mengalokasikan anggaran
27 tersebut, misalnya alokasi anggaran untuk Dana Bergulir yang diberikan oleh BUN/BUD
28 kepada BLU yang berada di bawah kementerian/lembaga/pemerintah daerah/SKPD.

29 40. Contoh format LRA BLU disajikan pada ilustrasi PSAP ini. Ilustrasi hanya
30 merupakan contoh dan bukan merupakan bagian dari standar. Tujuan ilustrasi ini adalah
31 menggambarkan penerapan standar untuk membantu dalam pelaporan keuangan.

1 **LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

2 *41. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLU menyajikan secara*
3 *komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:*

- 4 *a. Saldo Anggaran Lebih awal;*
- 5 *b. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;*
- 6 *c. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;*
- 7 *d. Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya;*
- 8 *e. Lain-lain; dan*
- 9 *f. Saldo Anggaran Lebih Akhir.*

10 *42. Di samping itu, BLU menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang*
11 *terdapat dalam Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dalam Catatan atas*
12 *Laporan Keuangan.*

13 *43. Contoh format Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLU disajikan pada*
14 *ilustrasi PSAP ini. Ilustrasi hanya merupakan contoh dan bukan merupakan bagian dari*
15 *standar. Tujuan ilustrasi ini adalah menggambarkan penerapan standar untuk membantu*
16 *dalam pelaporan keuangan.*

17 **NERACA**

18 *44. Neraca BLU menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-*
19 *pos berikut:*

- 20 *a. kas dan setara kas;*
- 21 *b. investasi jangka pendek;*
- 22 *c. piutang dari kegiatan BLU;*
- 23 *d. persediaan;*
- 24 *e. aset tetap;*
- 25 *f. aset lainnya;*
- 26 *g. kewajiban jangka pendek;*
- 27 *h. kewajiban jangka panjang; dan*
- 28 *i. ekuitas.*

1 45. Kas dan setara kas atas hasil operasi BLU harus dibedakan antara kas dan
2 setara kas yang sudah dan yang belum dipertanggungjawabkan kepada unit yang
3 mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

4 46. *Kas pada BLU yang sudah dipertanggungjawabkan kepada unit yang*
5 *mempunyai fungsi perbendaharaan umum merupakan bagian dari Saldo Anggaran*
6 *Lebih.*

7 47. *Pemerintah pusat/pemerintah daerah dapat meminta BLU untuk*
8 *menyetorkan sebagian/seluruh kas yang berasal dari pendapatannya ke Kas*
9 *Negara/Kas Daerah.*

10 48. *Penyetoran kas yang berasal dari pendapatan BLU pada tahun berjalan*
11 *maupun tahun sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada BLU*
12 *penambah ekuitas pada Pemerintah Pusat/Daerah*

13 49. Sesuai dengan peraturan perundangan-undangan, BLU tidak dapat melakukan
14 investasi jangka panjang kecuali atas persetujuan Menteri Keuangan atau
15 Gubernur/Bupati/Walikota. Investasi jangka panjang dimaksud terdiri dari investasi
16 permanen dan investasi nonpermanen.

17 50. Investasi permanen pada BLU antara lain berbentuk penyertaan modal.

18 51. Investasi nonpermanen pada BLU terdiri dari:

- 19 a. Investasi pemberian pinjaman kepada pihak lain;
20 b. Investasi dalam bentuk dana bergulir; dan
21 c. Investasi nonpermanen lainnya.

22 52. *Pencatatan investasi sebagaimana dimaksud pada Paragraf 50*
23 *dilaksanakan oleh BUN/BUD.*

24 53. Contoh format Neraca BLU disajikan dalam ilustrasi PSAP ini. Ilustrasi hanya
25 merupakan contoh dan bukan merupakan bagian dari standar. Tujuan ilustrasi ini adalah
26 menggambarkan penerapan standar untuk membantu dalam pelaporan keuangan.

27 **LAPORAN ARUS KAS**

28 54. *Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber,*
29 *penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan*
30 *saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU.*

31 55. *Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas*
32 *operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.*

1 **Aktivitas Operasi**

2 56. Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari:

- 3 a. Pendapatan dari alokasi APBN/APBD;
- 4 b. Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
- 5 c. Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
- 6 d. Pendapatan hasil kerja sama;
- 7 e. Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan
- 8 f. Pendapatan BLU lainnya.

9 57. Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk:

- 10 a. Pembayaran Pegawai;
- 11 b. Pembayaran Barang;
- 12 c. Pembayaran Bunga; dan
- 13 d. Pembayaran Lain-lain/Kejadian Luar Biasa,

14 **Aktivitas Investasi**

15 58. Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang
16 ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya, tidak
17 termasuk investasi jangka pendek dan setara kas.

18 59. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran
19 kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan
20 untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLU kepada masyarakat di masa yang
21 akan datang.

22 60. Arus masuk kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

- 23 a. Penjualan Aset Tetap;
- 24 b. Penjualan Aset Lainnya;
- 25 c. Penerimaan dari Divestasi; dan
- 26 d. Penjualan Investasi dalam bentuk Sekuritas.

27 61. Arus keluar kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

- 28 a. Perolehan Aset Tetap;
- 29 b. Perolehan Aset Lainnya;

- 1 c. Penyertaan Modal; dan
- 2 d. Pembelian Investasi dalam bentuk Sekuritas.

3 **Aktivitas Pendanaan**

4 62. Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang
5 yang berhubungan dengan pemberian pinjaman jangka panjang dan/atau pelunasan
6 utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi
7 pinjaman jangka panjang dan utang jangka panjang.

8 63. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan
9 pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka
10 panjang.

11 64. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan antara lain:

- 12 a. Penerimaan pinjaman;

13 65. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan antara lain:

- 14 a. Pembayaran pokok pinjaman;

15 **Aktivitas Transitoris**

16 66. **Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas**
17 **yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.**

18 67. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran
19 kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah.
20 Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi Perhitungan Pihak Ketiga (PFK).
21 PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang diterima secara tunai
22 untuk pihak ketiga misalnya potongan Pajak.

23 68. Arus masuk kas dari aktivitas transitoris meliputi penerimaan PFK.

24 69. Arus keluar kas dari aktivitas transitoris meliputi pengeluaran PFK.

25 70. Contoh format Laporan Arus Kas BLU disajikan dalam ilustrasi PSAP ini.
26 Ilustrasi hanya merupakan contoh dan bukan merupakan bagian dari standar. Tujuan
27 ilustrasi ini adalah menggambarkan penerapan standar untuk membantu dalam pelaporan
28 keuangan.

29 **LAPORAN OPERASIONAL**

30 71. **Struktur Laporan Operasional BLU mencakup pos-pos sebagai berikut:**

- 31 a. **Pendapatan-LO;**

- 1 **b. Beban;**
- 2 **c. Surplus/Defisit dari operasi;**
- 3 **d. Kegiatan non operasional;**
- 4 **e. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa;**
- 5 **f. Pos Luar Biasa; dan**
- 6 **g. Surplus/Defisit-LO.**

7 **72. BLU menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber**
8 **pendapatan, yang terdiri dari:**

- 9 **a. Pendapatan dari alokasi APBN/APBD;**
- 10 **b. Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;**
- 11 **c. Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;**
- 12 **d. Pendapatan hasil kerja sama;**
- 13 **e. Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas/barang/jasa; dan**
- 14 **f. Pendapatan BLU lainnya.**

15 **Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan**
16 **Keuangan.**

17 **73. BLU menyajikan beban yang diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban.**
18 **Klasifikasi lain yang dipersyaratkan menurut ketentuan perundangan yang berlaku,**
19 **disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.**

20 **74. Pendapatan-LO pada BLU diakui pada saat:**

- 21 **a. Timbulnya hak atas pendapatan;**
- 22 **b. Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.**

23 **75. Pendapatan-LO pada BLU yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu**
24 **pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan,**
25 **diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan.**

26 **76. Pendapatan-LO pada BLU yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang**
27 **telah diterima oleh BLU tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.**

28 **77. Pendapatan-LO pada BLU merupakan pendapatan bukan pajak.**

29 **78. Beban pada BLU diakui pada saat:**

- 30 **a. timbulnya kewajiban;**

1 **b. terjadinya konsumsi aset;**

2 **c. terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.**

3 79. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain
4 ke BLU tanpa diikuti keluarnya kas.

5 80. Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran
6 kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset
7 nonkas dalam kegiatan operasional BLU.

8 81. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat
9 penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu
10 waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau
11 amortisasi.

12 82. **Beban pada BLU diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi.**

13 83. Klasifikasi ekonomi untuk BLU yaitu beban pegawai, beban barang, beban
14 penyisihan, dan beban penyusutan aset tetap/amortisasi.

15 84. Contoh format Laporan Operasional BLU disajikan dalam ilustrasi standar ini.
16 Ilustrasi merupakan contoh dan bukan merupakan bagian dari standar. Tujuan ilustrasi ini
17 adalah menggambarkan penerapan standar untuk membantu dalam klarifikasi artinya.

18 **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

19 85. **Laporan Perubahan Ekuitas pada BLU menyajikan sekurang-kurangnya**
20 **pos-pos:**

21 **a. Ekuitas awal**

22 **b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;**

23 **c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara**
24 **lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan**
25 **akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:**

26 1). **koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-**
27 **periode sebelumnya;**

28 2). **perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.**

29 **d. Ekuitas akhir.**

30 86. Di samping itu, BLU menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang
31 terdapat dalam Laporan Perubahan Ekuitas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

1 87. Contoh format Laporan Perubahan Ekuitas pada BLU disajikan pada ilustrasi
2 PSAP ini. Ilustrasi hanya merupakan contoh dan bukan merupakan bagian dari standar.
3 Tujuan ilustrasi ini adalah menggambarkan penerapan standar untuk membantu dalam
4 pelaporan keuangan.

5 **PENGGABUNGAN LAPORAN KEUANGAN BADAN LAYANAN** 6 **UMUM KE DALAM LAPORAN KEUANGAN ENTITAS** 7 **AKUNTANSI/ENTITAS PELAPORAN**

8 88. *Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan*
9 *Perubahan Ekuitas BLU digabungkan pada laporan keuangan entitas*
10 *akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya.*

11 89. *Seluruh pendapatan, belanja, dan pembiayaan pada LRA BLU*
12 *dikonsolidasikan ke dalam LRA entitas akuntansi/entitas pelaporan yang*
13 *membawahinya.*

14 90. Sesuai dengan karakteristik entitas akuntansi/entitas pelaporan yang tidak
15 berstatus BLU, unsur LRA entitas tersebut terdiri dari pendapatan dan belanja serta tidak
16 mempunyai unsur surplus/defisit dan SiLPA. Dalam hal entitas akuntansi/pelaporan
17 membawahi satker BLU, LRA konsolidasian entitas akuntansi/entitas pelaporan tersebut
18 mengikuti format LRA BLU.

19 91. *Laporan Arus Kas BLU dikonsolidasikan pada Laporan Arus Kas unit*
20 *yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.*

21 92. Transaksi dalam Laporan Arus Kas BLU yang dikonsolidasikan pada Laporan
22 Arus Kas unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum adalah pendapatan,
23 belanja, dan pembiayaan yang telah disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi
24 perbendaharaan umum.

25 93. Laporan Perubahan SAL BLU tidak digabungkan pada laporan keuangan
26 entitas pelaporan yang membawahnya karena entitas pelaporan tersebut tidak
27 menyajikan Laporan Perubahan SAL termasuk pemerintah daerah.

28 94. *Laporan Perubahan SAL BLU digabungkan Laporan Perubahan SAL*
29 *Bendahara Umum Negara dan entitas pelaporan yang menyusun laporan keuangan*
30 *konsolidasiannya.*

31 95. *Dalam rangka konsolidasian laporan keuangan BLU ke dalam laporan*
32 *keuangan entitas yang membawahnya, perlu dilakukan eliminasi terhadap akun-*
33 *akun timbal balik (reciprocal accounts) seperti pendapatan, beban, aset, dan*

1 *kewajiban yang berasal dari entitas akuntansi/pelaporan dalam satu entitas*
2 *pemerintahan kecuali akun-akun pendapatan dan belanja pada LRA yang berasal*
3 *dari entitas akuntansi/pelaporan sebagaimana dinyatakan pada Paragraf 27 huruf b.*

4 **PENGHENTIAN SATKER BADAN LAYANAN UMUM MENJADI** 5 **SATUAN KERJA BIASA**

6 96. Sesuai ketentuan perundangan, Pemerintah dapat mencabut status pola
7 pengelolaan keuangan BLU pada Satuan Kerja kementerian negara/lembaga/pemerintah
8 daerah.

9 97. *Dalam hal Satuan Kerja tidak lagi menerapkan pola pengelolaan*
10 *keuangan BLU, maka Satuan Kerja tersebut menyusun laporan keuangan*
11 *selayaknya entitas akuntansi pemerintah lainnya, dan Satuan Kerja tersebut harus*
12 *menyusun laporan keuangan penutup per tanggal pencabutan statusnya sebagai*
13 *BLU.*

14 **TANGGAL EFEKTIF**

15 98. *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) ini berlaku efektif*
16 *untuk laporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran Tahun*
17 *Anggaran 2013.*

18 99. *Dalam hal entitas BLU belum dapat menerapkan PSAP ini, BLU dapat*
19 *menerapkan PSAP Berbasis Kas Menuju Akrual paling lama 1 (satu) tahun setelah*
20 *tahun anggaran 2013.*